

**Perbedaan Luaran Maternal dan Perinatal Kehamilan dengan Lupus Eritematosus Sistemik pada Rujukan Terencana dibandingkan dengan Rujukan Emergensi berdasarkan *Maternal Fetal Triage Index* di RSUP Dr Kariadi Semarang Tahun 2016-2021**

**Gayuh Tunggal Rachmadhini\*, Rakhma Yanti Hellmi\*\*, Yuli Trisetiyono\*\*\*, Arufiadi Anityo Mochtar\*\*\*, Endy Cahyono\*\*\*, Ratnasari Dwi Cahyanti\*\*\*, Putri Sekar Wiyati\*\*\***

\*PPDS-1 Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

\*\*Staf Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

\*\*\*Staf Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang.** Lupus Eritematosus Sistemik (LES) merupakan penyakit autoimun yang menyerang kulit dan sistem muskuloskeletal, ginjal, neuropsikiatri, hematologi, kardiovaskular, paru dan reproduksi. Pada kehamilan dengan LES, rujukan dini ke rumah sakit dengan keterlibatan dokter kandungan dan reumatologi, dan spesialis lain yang diperlukan, serta rencana pengelolaan individu, tinjauan rutin, pengenalan dini flare dan komplikasi adalah penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil luaran terhadap maternal dan perinatal yang dirujuk dengan rujukan terencana dibandingkan rujukan emergensi khususnya pada pasien hamil dengan LES.

**Metode.** Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis observasional dengan pendekatan kohort retrospektif yang menggunakan data sekunder dari rekam medik dengan total 40 subjek. Data dianalisis menggunakan software SPSS univariat dan bivariat untuk membedakan hasil luaran maternal dan perinatal pada rujukan terencana dan rujukan emergensi.

**Hasil.** Terdapat perbedaan yang signifikan antara rujukan terencana dan rujukan emergensi pada variabel kejadian preeklampsia berat dan eksaserbasi LES. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara rujukan terencana dan rujukan emergensi pada variabel kejadian lupus nefritis, kematian maternal, kelahiran prematur, pertumbuhan janin terhambat, kematian janin, dan sindroma lupus neonatal.

**Kesimpulan.** Kejadian preeklampsia berat dan eksaserbasi LES lebih rendah pada rujukan terencana dibandingkan dengan rujukan emergensi pada kehamilan dengan Lupus Eritematosus Sistemik di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

**Kata kunci :** Luaran Maternal, Luaran Perinatal, Lupus Eritematosus Sistemik, Rujukan Emergensi

